

Abstrak

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan dan pelaksanaan program desa. Dana desa dikelola oleh pemerintah desa dengan mengacu pada regulasi yang ada sehingga perlu dikaji kesesuaiannya. Selain itu, dampak pengelolaan dana desa atas prioritas penggunaan dana yang pada prosesnya terjadi kendala. Penelitian ini menggunakan metode analisis tulang ikan yang merupakan sebuah metode yang digunakan sebagai alat memecahkan rumusan masalah menggunakan sebab dan akibat dari data yang diperoleh dalam bentuk diagram yang terlihat seperti tulang ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa Lungge sesuai dengan regulasi yang ada tetapi masyarakat kurang merasakan dampak dari pembangunan yang dilakukan karena adanya kurang komunikasi di antara dua belah pihak. Terdapat saran yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa agar Dana Desa dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat kedepannya. Peningkatan komunikasi dapat dilakukan oleh pemerintah Desa Lungge agar transparansi dapat tersosialisasikan dengan baik dan mencapai seluruh lapisan masyarakat desa.

Kata Kunci: Dana Desa, Pembangunan, Regulasi.

Abstract

Village funds are funds sourced from the State Revenue and Expenditure Budget designated for villages which are transferred through the district/city Regional Revenue and Expenditure Budget and are used to finance government administration, development implementation, community development, and community empowerment. Village funds can be used to finance village activities and program implementation. Village funds are managed by the village government with reference to existing regulations so that it is necessary to study its suitability. In addition, the impact of village fund management on the priority of the use of funds which in the process occurs is an obstacle. This study uses the fishbone analysis method which is a method used as a tool to solve the problem formulation using cause and effect from the data obtained in the form of a diagram that looks like a fishbone. The results showed that the management of the Lungge Village Fund was in accordance with existing regulations but the community did not feel the impact of the development carried out because of a lack of communication between the two parties. There are suggestions that the village government can make so that the Village Fund can be more useful for the community in the future. The Lungge Village government can improve communication so that transparency can be well socialized and reach all levels of village society.

Keyword: Village Funds, Development, Regulation.